

Last Chapter

Cerita yang sudah berakhir, namun tak akan Terlupakan.



KISAH 43 HARI KKN HANDIL BARU DARAT

MUUR AZIZAH QONITA | TAZKIA AULIA RIFQAH | NURUL HIDAYAH | MUHAMMAD DODY AFRIANSYAH
MUHAMMAD NUR IKHSAN | INDRI YANI | NOVITA ANDRIANTI | DHELA INDAH BESTARI

LAST CHAPTER 43 DAY

Penulis : Nurul Hidayah, Indri Yani, Tazkia Aulia Rifqah, Novita Andrianti, Muhammad Nur Ikhsan, Dhela Indah Bestari, Nuur Azizah Qonita, Muhammad Dody Afriansyah.

Desain Cover : Nurul Hidayah.

Desain Isi : Nurul Hidayah dan Indri Yani.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, pelaksanaan KKN Reguler tahun 2023 kelompok Kelurahan Handil Baru Darat Kecamatan Samboja telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana dan program yang telah disusun. Puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan bookchapter ini. Melalui bookchapter ini pula dengan segala kerendahan hati kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam kesuksesan kegiatan KKN ini.

Adapun tujuan pembuatan bookchapter ini yaitu sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca serta memberikan informasi mengenai gambaran kondisi selama KKN di desa yang terlaksana. Dalam buku ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu kami sebagai penulis memerlukan saran dan masukan guna perbaikan dikemudian hari. Harapan kami semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca.

Samarinda, 22 September 2023

KKN HANDIL BARU DARAT



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

PROLOG

KKN adalah hal yang indah dalam perkuliahan karena Sebuah Pengabdian Mahasiswa untuk mencapai suatu kesuksesan, 43 Hari yang berkesan dengan hal hal yang ditemukan untuk menjadi warna baru. Mungkin KKN kita hanya sebentar, tetapi Cerita kita tidak akan tergantikan.



CHAPTER I

Perjalanan yang Tak Terlupakan

“Tak kenal maka tak sayang. perjalanan kkn kami digambarkan melalui kata kata itu, bagaimana berproses untuk saling mengenal satu sama lain, hingga sampai pada akhirnya selesai dengan kata kata “bertemu pasti akan berpisah. Yuk kenali kami dengan cerita kami bersama IAIN PALANGKARAYA.””



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Nurul Hidayah (KKN Handil Baru Darat)

Perjalanan dimulai dengan menginjakkan kaki di HBD

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama saya Nurul Hidayah biasa di panggil Nurul. Saya berasal dari Kalimantan Timur, Kota Samarinda saya tinggal di Jl. Suryanata. saya merupakan salah satu mahasiswi S1 dari program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah moment yang ditunggu ditunggu dan hanya sekali seumur hidup, saat tau ditempatkan di Kelurahan Handil Baru Darat, Kecamatan Samboja. Saya penasaran bagaimana kondisi kelurahan handil baru darat dan bagaimana teman teman kelompok saya. Hingga akhirnya kami memutuskan untuk silaturahmi sekaligus membahas terkait Persiapan dan Program Kerja selama di Kelurahan Handil Baru Darat. Setelah kami berdiskusi panjang di salah satu café samarinda seberang kami menemukan jawabannya untuk survei setelah pembekalan hari Pertama.

Seiring berjalannya waktu, tibalah dihari pembekalan KKN. Itu adalah hari yang saya tunggu tunggu dimana angkatan 2020

bersemangat untuk mengabdikan turun kelapangan kepada masyarakat . waw disitu rame banget sampai ganyangka ternyata sudah jadi anak semester akhir, setelah perjalanan pembekalan selesai Nurul, Tazkia, Dody dan Ikhsan pergi ke Handil Baru Darat dengan bermodalkan google maps. Tpi diperjalanan kami mengalami musibah, disitu dody terjatuh dari motor dan memutuskan untuk Saya dan Tazkia berangkat duluan dan nantinya akan disusul cowonya hahah disitu merasa wih cewe beraniii bisaa jalan jauh berdua ajaaa! Diperjalanan itulah saya dan Tazkia makin dekat hingga pada akhirnya kami sampai sesuai tujuan, eitsss tapi kok sesepih ini ya kami terus saja ngikutin jalan tpi tidak ada rumah satupun disituu ternyata kami salah jalan, untungnya kami bertanya kepada bapak yang kebetulan kerja diperusahaan tersebut , panggil Saja namanya Bapak ALI. Bapak Ali inilah yang mengantarkan kami ketemu RT Handil Baru darat dan beliaulah yang memastikan Bahwa kita sudah sampai Tujuan, disitu kami langsung diantarkan ke rumah bu Yuli yang kebetulan beliau pegawai di Kelurahan Handil Baru Darat dan yang mengurus anak KKN jika Mengabdi di Handil Baru Darat, Ibunya sangat Welcome terhadap Kami dan langsung dibantu arahkan untuk Mencari Posko Terdekat dari Rumah Ibunya. Setelah itu karna waktu sudah terlalu malam, kami izin pamit untuk pulang karena besoknya kami masih ada pembekalan dan berbelanja untuk keperluan KKN.

Tibalah di Hari Pembekalan Kedua, disitu kami dapat informasi bahwa kami mendapatkan salah satu anak KKN Nusantara dari IAIN Palangkaraya, wah saya penasaran dong siapa orangnya. Karena saya Orangnya Excited! Saya terus menghubungi Anak Tersebut, dan pada akhirnya kami berkomunikasi dengan dia. Dan mendatangi dia di Masjid UINSI

Samarinda. Namanya NUUR AZIZAH QONITA, kami tidak sempat berkenalan lebih jauh karena kami harus ke Indogrosir untuk beli keperluan di Posko. Pada saat itu, kami ada Waktu 1Hari untuk Prepare dan lain lain, disitu Excited banget Karena Ingin Ngerasai hidup di Kampung dan ingin kenal lebih lanjut dengan teman teman KKN ku! Keeosakan harinya adalah hari Pelepasan Anak KKN, kebetulan di KKN Handil Baru Darat saya diamanahkan menjadi Ketua Kelompok KKN. Jadi saya Menghadiri Acara pelepasan di jam 8 Pagi dan dilanjutkan untuk Prepare keberangkatan ke Lokasi KKN! Kami ngumpul dikost teman KKN Kami yaitu Dhela, karena kebetulan kostnya didepan kampus. Sayangnya kami ngaret berangkat karena menunggu teman kami yang belum datang! Akhirnya orang yang ditunggu tunggu datang juga! YEY kami berangkat perjalanan kurang Lebih 2Jam akhirnya Kami Sampai.

Sesampainya kami diposko kami langsung disambut Sama Nenek yang Punya Rumah Tersebut, Karena kami Akan Tinggal Bersama Nenek Selama 43 Hari. Namanya Nenek Embuk, Nenek embuk adalah orang tua kami diposko, nenek yang sangat baik, perhatian, peduli, bahkan hal kecil apapun nenek yang lebih ingat daripada kami, nenek menganggap kami sudah seperti cucunya sendiri bahkan anak anaknya nenek yang tinggal dekat situ, sangat welcome sama kami! Disitu Kami menemukan Keluarga Baru. But tidak Hanya itu Ibu Yuli beserta Suaminya yang biasanya kami memanggilnya BAPAK. Sangat welcome terhadap kami, disana kami tidak dibiarkan melainkan kami selalu diarahkan kemana kami harus melangkah dan apa yang selanjutnya kami lakukan.

Bercerita tentang kehidupan diposko, adalah hal yang menyedihkan bagiku, Tapi aku akan menceritakan bagaimana kehidupan di KKN dengan berbagai macam egois yang harus bisa menjadi 1 Kepala. Aku adalah ketua kelompok di kkn, awalnya menurutku kenapa tidak laki laki saja yang menjadi Ketua, tetapi mungkin ini takdir yang harus aku jalankan. Hal rutinan yang kami lakukan adalah Masak, Ngajar, nyemil, Piket, Rapat, Bimbel, dan Tidur dan masih banyak hal lainnya lagi. Haha percaya deh semua itu tidak berjalan dengan mulus, psti ada saja kendala disetiapp ngelakukannya. Tiap hari kami harus bangun pagi untuk mengajar Tk/TPA atau MI hahah disini paling kesal kalau sudah jadwal Cowok yang ngajar pasti mereka ngaret dan harus dimarahi dulu baru mandi, tpi kalau gda mereka yang sering dimarahi mungkin KKN ku hampa banget, lanjut kebiasaan Cewek diposko adalah masak, hal memasak sebenarnya mudah tpi yang selalu dipikirkan saat jadwal piket masak adalah “Masak apa ya Hariini” haha kita ingin tiap harinya makanan selalu bervariasi walaupun budgetnya kadang suka berlebihan ya! But makan enak dan Sehat adalah Mood kita mengerjakan Proker di KKN hhi ! ohiya Bimbell ini di sore hari jadi biasanya kami tidur siang duluu hhe kdng tidurnya siangnya ga maksimal karena harus bangun di jam Set4 untuk ngajar, haha tpi kami terbiasa melakukannya, setelah ngajar seperti biasa pasti kami nyemil xixi pokoknya jajanan sana udh menjadi rutinitas kami buat belanja. Dan di malam hari setelah magrib biasanya kami langsung makan, karena setelah itu kami pasti mengadakan rapat entah itu membahas tentang hari ini, Proker yang mau dijalankan, ataupun keluh kesah dan permasalahan permasalahan, hhe rapat kami tidak Selalu Mulus psti ada saja masalah yang timbul dan tidak diduga. Tapi saya selalu berusaha untuk menyelesaikan masalah itu dan besoknya kembali baik baik

saja. Ohiya, mereka bukan tipe mahasiswa yang suka begadang khususnya yang ciwi ciwi jadi jam 10 malam mereka sudah pada masuk kamar, kecuali aku, dody, dan ikhsan kami selalu tidur larut malam dengan bercerita dan kadang juga makan tengah malam hhe. Sumpah cerita di KKN itu gabakal bisa terulang kembali !!

Ohiya hal hal yang tidak terlupakan adalah ketika kami disana, kami sudah dianggap seperti keluarga sendiri, rumah bu yuli sudah kaya rumah kami sendiri. Kami kadang makan disana, mandi disana, istirahat disana, ada sesuatu apapun pasti kerumah ibunya! Ga nyangka bisa dipertemukan dengan ibu dan Bapak yang baik hatinya. Aku ingat Kata Ibu “makanya ibu gasuka ada anak kkn, soalnya kalau kalian pergi, ibu pasti merasa sedih dan terasa gda kalian lagi” hhe disitu yang gabisa aku lupakan. Dan kami juga punya Nenek yang sabarnya luar biasa, nenek sudah kaya orang tua kami dirumah. Disaat kami sibuk proker dan gasempat ngurus posko, neneklah yang membersihkan rumah itu jadi kami sampai posko sudah bersih, terlebih kami sering dibantu nenek masak, dan ketika kami hilng barang atau ada sesuatu pasti kami tanya ke Nenek. Nenek tinggal sendirian dirumah itu, gatega rasanya ninggalkan nenek sendirian. Tapi kami harus melanjutkan perjalanan kami menjadi mahasiswa.. Terimakasih Ibu, bapak, Nenek, Kelurahan Handil Baru Darat, Teman Teman KKN kesayanganku dan warga warga disana yang sudah berbaik hati, sehat sehat ya semoga bisa Ketemu dilain Kesempatan.

Wassalamualaikum Wr. Wb



CHAPTER II

Kisah Pengalaman Mengajar dan Edukasi Selama KKN

“Waktu kami mengabdikan memanglah tidak banyak, tetapi kenangan dan pengalaman yang kami dapatkan sangatlah berkesan”.



Indri Yani (KKN Handil Baru Darat)

Kisah Pengalaman Mengajar dan Edukasi Selama KKN

Assalamualaikum, perkenalkan nama saya Indri Yani. Saya berasal dari desa Bakungan, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara. Saya merupakan mahasiswa S1 dari fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Lokasi KKN saya berada di Kecamatan Samboja, Kelurahan Handil Baru Darat atau yang biasanya disingkat kelurahan HBD. Oh iya, posko kami berada di kelurahan Handil Baru dan kami tinggal bersama nenek Nuriyah. Nenek Nuriyah sudah seperti nenek kami sendiri karena beliau dan keluarganya (anak-anak dan cucuk nenek) sangat baik kepada kami hingga diakhir KKN kami mengadakan masak dan makan bersama dengan keluarga besar nenek.

Saya akan menjelaskan sedikit sejarah adanya Handil Baru Darat. Jadi awalnya Handil Baru Darat menyatu dengan Handil Baru, tetapi seiring berjalannya waktu dikarenakan diwilayah Handil Baru Darat ini sudah mulai banyak penduduknya, maka terjadilah pemekaran menjadi dua wilayah yaitu Handil Baru Darat dan Handil Baru pada tahun 2012. Maka dari itu jarak antara posko kami yang berada di Handil Baru dengan lokasi penempatan kami KKN yaitu Handil Baru Darat masih berdekatan.

Selama kami melakukan kegiatan KKN, suka duka kami rasakan, adanya hambatan sudah pasti, tetapi semuanya dapat diselesaikan. Banyak kenangan yang terukir selama pengabdian di kelurahan Handil Baru Darat, berkenalan dengan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang berada di kelurahan tersebut. Adapun proker besar yang kami jalankan selama KKN yaitu mengajar di MI, bimbel, edukasi pelecehan seksual, UMKM, praktik wudhu, sekolah keterampilan tangan, pawai 3 kelurahan (Kelurahan Muara Sembilang, Kelurahan Handil Baru Darat, dan Kelurahan Handil Baru) dan terakhir membuat tempat sampah. Di dalam cerita ini saya akan menceritakan proker kami yang mengajar di MI, bimbel, dan edukasi pelecehan seksual.

Alhamdulillah kegiatan KKN yang telah kami jalankan selama di Kelurahan Handil Baru Darat ini berjalan dengan baik yang salah satunya mengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Jabal Aswad yang merupakan satu-satunya sekolah MI di kelurahan ini. Saya mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas 5 dan 6 bersama rekan saya Muhammad Nur Ikhsan, kami mengajar di hari Kamis dan Hari Sabtu. Jujur saja ini pertama kalinya saya mengajar, karena meskipun prodi saya bimbingan dan konseling yang lebih dikenal dengan guru BK, tetapi saya belum pernah mengajar atau mempraktikkan bimbingan dan konseling ini ke sekolah karena kami fokusnya di bidang sosial. Maka dari itu, ketika saya mendapat bagian mengajar di MI mata pelajaran SKI saya merasa ini adalah tantangan karena saya tahu mengajar sejarah tidak semudah itu dan pastinya akan membosankan jika salah-salah mengajarnya.

Akhirnya saya dan rekan saya mencari tutorial bagaimana mengajar sejarah kebudayaan Islam, dan kami pun memilih

metode mengajar video Based Learning. Jadi metode video *Based Learning* adalah metode pembelajarannya menyimak video yang berkaitan dan menyesuaikan dengan bab pembelajaran, setelah itu kami memberikan pertanyaan agar mereka bisa mengingat dan memahami kembali video yang telah mereka simak. Hasil dari metode video *based learning* Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan anak-anak menyimak, mengamati, dan memahami apa isi dari video yang telah ditampilkan. Mengajar itu saya akuin sangat sulit, terlebih mengajar anak-anak. Namun dari pengalaman mengajar di MI ini saya banyak belajar dan bertemu dengan adik-adik yang baik.

Next, selanjutnya saya akan menuliskan tentang pengalaman saya bimbingan belajar (Bimbel) yang tergetnya anak-anak belum atau kurang bisa baca, tulis, dan hitung. Saya sudah menuliskan sudut pandang saya ketika mengajar anak MI di kelas 5 dan 6 memang sulit, tetapi untuk Bimbel ini lebih sulit lagi bagi saya karena bingung bagaimana mengajar agar mereka bisa membaca, menulis, dan berhitung. Karena saya menyadari bahwa saya pun kurang dalam berhitung, maka saya memfokuskan membaca dan menulis. Proker ini kami jalan pada hari Rabu dan Kamis setelah shalat Ashar.

Awalnya saya tentu harus mengetahui terlebih dahulu sejauh apa kekurangan mereka membaca dan menulis, setelah saya mengetahuinya saya mengajarkan mereka, seperti untuk bagian menulis saya fokuskan penulisan huruf kapital yang benar pada awal kalimat, nama orang, dan nama tempat, tanda penggunaan titik dan koma yang benar, dan kerapian menulis mereka. Untuk membacanya saya melatih mereka dengan

membaca hasil dari tulisan mereka dan buku yang mereka bawa seperti buku LKS sekolah mereka.

Ketika mengajarkan mereka selama bimbel tentu saya mengajarkan dengan metode yang lebih dekat dengan mereka karena murid yang saya ajarkan di bimbel ini hanya tiga orang, yang di mana mereka ini anak kelas 3 yang masih kurang lancar membaca dan menulis. Sistem bimbel kami di bagi setiap satu atau dua orang memegang satu kelas. Anak-anak yang ikut bimbel kami ini terdiri dari kelas 1 hingga kelas 6.

Alhamdulillah selama kegiatan bimbel berjalan dengan lancar hingga akhirnya berpamitan dengan anak-anak bimbel. Tentu kami sedih setiap kali kami pamitan dengan orang-orang yang telah dekat dengan kami, karena dari mereka kami jadi lebih banyak tahu hal. Saya berharap anak-anak yang telah kami ajarkan baik di bimbel maupun di MI, semoga mereka tetap semangat belajar dan mencapai cita-cita yang mereka inginkan.

Program kegiatan terakhir yang akan saya bahas yaitu melakukan edukasi pelecehan seksual di sekolah yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023. Jujur saja ini adalah proker kami yang sangat dadakan, dikarenakan ada proker kami yang harus dibatalkan sehingga proker edukasi pelecehan seksual ini kami buat untuk mengisi kekosongan proker yang dibatalkan tersebut. Penanggung jawab proker ini adalah saya dan ikhsan.

Proses selama kami menyiapkan proker ini yang kami kerjakan dalam kurun 3 hari saja, dikarenakan kami dikejar waktu agar kegiatan ini bisa cepat dilaksanakan dan tidak bertabrakan dengan kegiatan merayakan HUT RI. Sebenarnya saya sempat

khawatir menjalankan proker ini soalnya ini adalah proker dadakan dan sasaran edukasi ini kami jalankan ke MI dan SD, tetapi di SD kami tidak sempat jalankan proker ini dikarenakan pada saat itu SD tersebut sedangkan melangsungkan perlombaan memperingatin 17 Agustus HUT RI 78.

Adapun kekhawatiran yang saya dan rekan-rekan saya rasakan adalah pemilahan bahasa dan penjelasan yang digunakan tentu harus dipilih hati-hati agar anak-anak dapat memahami apa yang kami jelaskan. Alhamdulillahnya kekhawatiran saya tersebut dibayar dengan kepuasan, dikarenakan proker ini berjalan dengan lancar dan tanpa adanya hambatan. Ini saja cerita dari saya, terima kasih rekan-rekan kelompok KKN dan masyarakat Handil Baru Darat.



CHAPTER III

Catatan Kisah KKN

“Kia adalah seorang mahasiswi yang mendapatkan kesempatan untuk menjalani KKN di Kelurahan Handil Baru Darat. Disini Kia menceritakan catatan kisahnya selama KKN. Ia bersama teman-teman kelompoknya menjalani berbagai program kerja untuk mengabdikan di masyarakat Kelurahan Handil Baru Darat. Meski ada tantangan dan momen yang sulit, pengalaman KKN ini akan selalu menjadi kenangan berharga dan menjadikannya sebagai pengabdian yang tak terlupakan”.



Tazkia Aulia Rifqah (KKN Handil Baru Darat)

Catatan Kisah KKN

Perkenalkan nama saya Tazkia Aulia Rifqah dan selama KKN saya dipanggil Kia. Saya adalah seorang mahasiswi yang ditempatkan di sebuah Kelurahan Handil Baru Darat untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebelumnya, saya hanya mendengar cerita tentang kehidupan dan pengalaman selama KKN dari kakak tingkat di kampus, tetapi sekarang saya memiliki kesempatan untuk merasakannya sendiri.

Ketika pertama kali diumumkan bahwa akan ada KKN dan dibukanya pendaftaran KKN, saya langsung mendaftar dan sangat menunggu pembagian tempat dan kelompoknya. Pada saat itu semangat dan kegugupan bercampur menjadi satu. Ini adalah pengalaman baru yang sangat saya nanti-nantikan, walaupun ada saja kendalanya.

Saya mempersiapkan banyak barang dan mempersiapkan diri walaupun masih belum tau ditempatkan di daerah mana. Awalnya pengumuman untuk penetapan kelompok dan lokasi KKN itu pada tanggal 05 Juli 2023. Sehari sebelumnya, saya mengecek web KKN untuk melihat status pendaftaran KKN dan saat itu saya terkejut karena saya mendapat lokasi KKN di Kelurahan Amborawang Laut. Saya langsung mencari tau lokasi tersebut dan memberi tau orang tua saya. Tetapi, pada tanggal 05 Juli 2023 ada info bahwa pengumuman penetapan kelompok dan

lokasi KKN diundur menjadi tanggal 08 Juli 2023. Akhirnya pada tanggal 08 Juli 2023 telah diumumkannya penetapan kelompok dan lokasi KKN. Saya mendapat lokasi di Kelurahan Handil Baru Darat atau bisa disingkat menjadi Kelurahan HBD.

Pada malam hari saat telah diumumkannya kelompok dan lokasi KKN, saya langsung di chat oleh teman satu kelompok yaitu Nurul. Nurul adalah orang pertama yang saya kenal di kelompok saya. Dia yang membuat grup dan mengumpulkan kami untuk membahas mengenai KKN. Saat itu adalah langkah pertama yang mendekatkan kami satu sama lain. Itu juga merupakan awal dari petualangan besar saya. Itu adalah momen yang mengingatkan saya bahwa saya akan menghadapi berbagai situasi baru, belajar tentang kerja sama tim, dan berbagi pengalaman berharga bersama-sama.

Hari-hari menjelang keberangkatan KKN adalah saat-saat yang penuh emosi dan persiapan yang sibuk. Saya merasa campur aduk antara gugup, semangat, dan juga sedih karena harus meninggalkan keluarga untuk satu bulan lebih. Saat malam sebelum keberangkatan, saya makan malam bersama keluarga besar saya sekaligus berpamitan. Ibu, tante, dan adik-adik saya menangis ketika saya berpamitan, karena kami tidak pernah pisah dan sering berkumpul bersama. Mereka juga memberikan semangat dan doa-doa terbaik untuk kelancaran selama KKN.

Lalu pagi harinya menjelang keberangkatan, saya melihat keluarga berkumpul di ruang tamu untuk mengantar saya. Ibu memeluk saya dengan erat dan berpesan agar selalu menjaga diri dan menjaga kesehatan. Ayah memberikan sapuan lembut di punggung saya, dan mengingatkan saya untuk jangan pernah meninggalkan shalat dan selalu berpegang pada nilai-nilai yang telah diajarkan keluarga kami. Nenek juga memberikan saya

berbagai nasihat dan adik-adik saya yang biasanya selalu ceria, terlihat agak kehilangan karena saya akan berpisah dari mereka selama satu bulan lebih. Itu adalah momen yang saya bawa dalam hati sepanjang perjalanan menuju tempat KKN, mengingatkan saya akan betapa berharganya dukungan dan cinta keluarga saya dalam setiap langkah hidup saya.

Saya berangkat ke lokasi KKN bersama teman-teman kelompok saya. Ketika pertama kali tiba di kelurahan HBD, saya merasa sedikit canggung dan kaku. Segalanya terasa berbeda. Namun, seiring berjalannya waktu, saya mulai beradaptasi dengan kehidupan bersama teman-teman kelompok KKN saya.

Saya bersama teman-teman kelompok KKN saya tinggal di rumah salah satu warga yang sangat baik hati, kami memanggilnya nenek Embuk yang dengan sabar membantu kami beradaptasi dengan kehidupan sehari-hari di kelurahan. Hari-hari di awal KKN saya dihabiskan dengan mengenal lebih dalam tentang kelurahan ini. Saya berbaur dengan warga, mengikuti kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, dan mencoba memahami budaya serta masalah-masalah yang dihadapi oleh penduduk setempat.

Program kerja di kelompok KKN saya beragam, mulai dari mengadakan program pembelajaran tambahan kepada anak-anak seperti bimbingan belajar (bimbel) untuk anak-anak yang belum bisa membaca dan berhitung, mengajar pelajaran fiqih dan SKI untuk kelas 5 dan kelas 6 di MI Jabal Aswad Handil Baru Darat, berkontribusi pada kegiatan di posyandu, membantu dalam kegiatan membersihkan lingkungan (gotong-royong), mengadakan sekolah keterampilan tangan, memberikan edukasi kepada siswa-siswi kelas 6 dengan tema “Stop Pelecehan Seksual”, mengajar di TPA dan Paud Qur’an Ibnu Aamiin,

mengadakan praktek wudhu kepada anak-anak TPA, mengadakan turnamen tenis meja, hingga mengadakan program business development strategy dengan materi strategi digital marketing melalui shopee, dan sertifikasi halal untuk para UMKM yang ada di kelurahan HBD.

Melalui interaksi dan kerja sama dengan warga serta teman-teman KKN lainnya, saya belajar banyak tentang pentingnya kolaborasi dan pemahaman dalam membantu masyarakat. Dalam mengabdikan kepada masyarakat, tidak semuanya berjalan dengan mulus. Ada momen-momen yang membuat kami sedikit sedih dan frustrasi ketika rencana kami tidak berjalan sesuai harapan, tetapi kami belajar untuk beradaptasi dan menemukan solusi bersama. Salah satu momen paling berharga adalah saat kami berhasil mengadakan kegiatan sertifikasi halal untuk para UMKM. Senyum-senyum dan rasa terima kasih dari warga yang mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut membuat segala usaha dan kerja keras kami terbayar.

Ada pula momen yang tidak ingin saya lupakan yaitu ketika saya mengajar fiqih dan SKI untuk kelas 5 dan 6 MI Jabal Aswad. Setiap pagi di hari senin dan selasa, saya biasanya berangkat bersama teman saya yaitu Dhela untuk mengajar pelajaran fiqih. Saya merasa senang bisa mengajar dan berbagi pengetahuan kepada mereka. Walaupun terkadang mereka ribut saat di kelas tetapi ketika mereka mengucapkan rasa terima kasih sangat membuat hati saya senang.

Lalu sehari sebelum kami mengakhiri KKN dan kembali ke rumah masing-masing, kami melakukan presentasi laporan program kerja kami kepada pihak Kelurahan Handil Baru Darat yang dihadiri oleh Sekretaris Lurah dan jajarannya, LPM, para pengurus RT, Posyandu, Karang Taruna, Ketua Lembaga Adat,

Kepala Sekolah MI, dan sebagainya. Setelah presentasi, perasaan kami menjadi lega dan sangat emosional. Kami sangat sedih karena harus mengakhiri KKN dan harus berpisah dengan seluruh warga Kelurahan Handil Baru Darat yang sangat menerima kami dengan baik.

Selama kurang lebih 43 hari saya mengabdikan di kelurahan HBD, saya banyak sekali mendapatkan pengalaman-pengalaman baru. Mulai dari tersesat saat survei lokasi KKN, mengalami kejadian mistis (horor), melaksanakan berbagai program kerja, dan sebagainya. Saya merasa sangat bersyukur telah memiliki kesempatan untuk mengabdikan pada Kelurahan Handil Baru Darat, karena saya dipertemukan dengan banyak sekali orang-orang baik. Saya sangat berterima kasih pada ibu utih yang sangat membantu kami selama KKN, nenek Embuk, dan orang-orang baik lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya juga sangat bersyukur dan berterima kasih kepada teman-teman sekelompok saya. Selama 43 hari bersama, saya dan teman-teman sekelompok menjadi seperti keluarga yang tinggal dalam satu rumah. Awalnya, kami adalah orang-orang yang belum mengenal satu sama lain dan, masing-masing berasal dengan latar belakang serta kepribadian yang berbeda.

Saat di posko, kami membuat jadwal piket untuk jaga di posko, piket kelurahan, dan piket mengajar. Selama KKN, kami juga memiliki banyak waktu untuk berdiskusi tentang program kerja kami dan merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan kami adakan di kelurahan. Terkadang, kita harus berdebat panjang untuk mencapai kesepakatan, tetapi itu juga merupakan bagian dari pembelajaran bagaimana berkomunikasi dan berkolaborasi dengan baik.

Ada juga malam-malam ketika kami menghabiskan waktu bersama untuk bermain kartu, berbicara tentang impian dan tujuan kami, atau hanya bercerita tentang pengalaman hidup kami masing-masing. Tidak hanya dalam pekerjaan, tetapi kami juga saling mendukung dalam perasaan. Ketika salah satu dari kami merasa stres atau lelah, yang lain selalu ada untuk memberikan dukungan dan semangat. Kami telah melewati banyak hal bersama-sama, dan pengalaman ini tidak hanya memperdalam hubungan kami, tetapi juga memberi kami pelajaran berharga tentang kerja sama dan kesabaran. Itu membuat pengalaman KKN menjadi lebih berarti.

Saat KKN berakhir, perasaan campuran antara sedih karena harus berpisah dengan kelurahan ini dan rasa bangga atas apa yang telah kami capai bersama-sama begitu terasa. Pengalaman ini tidak hanya mengubah pandangan saya tentang masyarakat dan kehidupan, tetapi juga membantu saya menemukan sisi baru dari diri saya sendiri. KKN di kelurahan ini telah membuka mata saya tentang berbagai realitas kehidupan yang mungkin sebelumnya saya tidak sadari dan pengalaman ini akan selalu menjadi kenangan berharga yang tak akan terlupakan dalam hidup saya.



CHAPTER IV

Pawai Obor 1 Muharram yang Berkesan

“Cerita dan pengalaman yang tidak akan tergantikan, dan tidak akan terulang. Masa masa inilah yang menjadi ceritaku di knn, pawai Obor merupakan Salah Satu moment di KKN ”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Novita Andrianti (KKN Handil Baru Darat)

Ikut Serta Memeriahkan Pawai Obor 1 Muharram

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama saya Novita Andrianti biasa di panggil Novi. Saya berasal dari kabupaten Kutai Kartanegara kecamatan Kembang Janggut lebih tepatnya di desa Loa Sakoh. Saya merupakan salah satu mahasiswi S1 dari program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Alhamdulillah pada kesempatan tahun ini KKN kembali dilaksanakan oleh pihak kampus yang mana artinya kami sebagai mahasiswa terjun langsung ke masyarakat untuk mengabdikan, kemudian setelah di tetapkannya kelompok KKN oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) UINSI Samarinda, yang mana dalam satu kelompok itu terdiri dari tujuh orang dua laki-laki dan lima perempuan, kebetulan kelompok kami juga mendapat satu mahasiswi dari IAIN Palangkaraya maka dalam satu kelompok kami menjadi delapan orang yang terdiri dari dua laki-laki dan enam perempuan. Dalam kelompok tersebut terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan ada beberapa Divisi yaitu Divisi Humas dan juga Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi dengan dosen pembimbing lapangan yaitu bapak Akhmad Muadzin. Setelah di tentukan kelompok

kemudian di tentukan pulalah lokasi KKN dari tiap - tiap kelompok, tanpa kami sangka kelompok kami di tempatkan di salah satu kelurahan yang ada di kecamatan samboja yaitu kelurahan Handil Baru Darat.

Setelah mendapatkan kelompok KKN kami diantarkan dan dilepaskan ke tempat dimana kami akan melaksanakan KKN pada hari kamis tgl 13 Juli 2023. Kemudian kami akan menjalankan lamanya masa KKN yaitu 43 hari yang mana KKN dimulai tgl 13 Juli 2023 hingga 23 Agustus 2023. Dengan begitu kami terutama saya sangat antusias mendengar bahwa KKN akan dilaksanakan selama 43 hari kami mempersiapkan segala keperluan dan kebutuhan yang akan kami bawa selama menjalankan KKN di Handil Baru Darat kami sendiri berangkat KKN ada yang menggunakan sepeda motor dan juga ada yang diantar oleh orang tuanya. Begitu sampai di kami KKN kami di sambut dengan hangat oleh warga Handil Baru Darat yang mana tempat yang akan kami tinggal selama kami KKN itu merupakan rumah kontrakan dari Nenek Embuk sepupu dari ibu Yuli. Karena warga disini masih kental agamanya yaitu mayoritas agama islam maka kerukunan dan toleransi tetap terjalin dengan baik serta kebanyakan warga dari Handil Baru Darat ini yang bekerja di perusahaan sawit, migas, karet, bertani serta pedagang.

Memasuki hari pertama kami KKN sesampainya di posko kami prepare untuk membereskan barang bawaan kami seperti baju, alat masak, memasang baleho dll. Setelah itu kami istirahat sebentar sembari menunggu waktu sholat dan makan siang, dan pada hari pertama KKN kami langsung berkunjung ke kantor Kelurahan Handil Baru Darat untuk menyiapkan apa saja nanti yang akan kami lakukan selama KKN disini.

Memasuki minggu ke 2 kami mulai menjalankan proker (program kerja) kami yang telah kami susun selama beberapa hari kami tinggal di Handil Baru Darat salah satunya seperti mengajar di Paud, Tk TPA dan MI. Saya sendiri bertugas di PAUD setiap hari rabu, kamis dan jum'at pada pagi hari jam 08.00-10.00 dan mengajar di TK TPA pada sore hari setiap hari senin dan selasa. dan kegiatan tersebut berjalan setelah minggu ke 2 kami KKN sampai tanggal 14 agustus.

Setelah berjalannya waktu kami anak KKN ikut serta dalam kegiatan tahunan yng di adakan oleh warga Handil Baru Darat yaitu pawai obor untuk menyambut tahun baru islam, pawai obor dilakukan pada malam kamis. Pada sore hari rabunya kami prepare menyiapkan segala keperluan yang akan kita lakukan pada malam pawai obor tersebut seperti merebus telur, menyiapkan cemilan, dan menyiapkan pohon untuk menggantung telur serta cemilan yang kita bungkus. Setelah semua seperti telur dan cemilan sudah kita bungkus dalam plastik barulah kami menggantung bingkisan tersebut kepohon yang telah kami siapakan di atas viar milik RT 04 satu persatu sampai bingkisannya habis kami juga menggantung di bagian samping viar menggunakan tali rapia hingga memenuhi viar tersebut jd viar dan pohon kami penuh dengan hiasan bingkisan telur dan cemilan serta kami melilitkan lampu tumbler pada pohon yang berwarna warni agar pohonnya terlihat cantik dan bagus ketika pawai obor kita laksanakan pada malam hari, tak lupa pula kami menyiapkan salan untuk musik selama pawai ober bejalan, kamu menyiapkan semua tersebut di bantu oleh anak KKN dari UNMUL fakultas Kedokteran yang ikut serta berKKN di kelurahan Handil Baru Darat.

Setelah selesai persiapan kami sekitar setengah 6 sore kami pun siap-siap untuk prepare acara pada malam harinya yang di adakan ba'da isya. Setelah ba'da isya disinilah banyak drama dimulai seperti Dody tiba-tiba tidak bisa membawa motor viar padahal sore sudah konfirmasi kalo malam pawai obor dia yang bawa viarnya sampai kita agak telat untuk berkumpul dan sempat dimarahi ibu Yuli karena drama Dody engga bisa bawa motor viarnya, setelah drama panjang untung saja ada Aswan anak KKN dari UNMUL yang ternyata bisa membawa motor viarnya maka yang nyetir motor viar tersebut itu Aswan Karena Dody banyak dramanya. Setelah drama selesai barunya motor viarnya jalan mencari barisan khusus motor, ternyata kami diberhentikan dan disuruh menunggu beberapa saat karena pada malam itu jalan sangat padat dipenuhi warga-warga yang ikut serta meramaikan pawai obor pada malam itu, setelah menunggu beberapa saat ternyata kami masuk ke barisan mobil dan kami mendapat barisan terdepan di antara motor dan pejalan kaki.

Banyak warga yang ikut serta memeriahkan di pinggir jalan tanpa ikut berjalan pawai obornya, ada yang memvideo untuk menyimpan kenang-kenangan pawai obor yang kita laksanakan pada tahun ini. Belum sempat jauh kami berjalan sudah banyak ibu-ibu, bapak-bapak dan anak-anak yang mengambil telur dan snack yang kami gantung di pinggir motor viar di kiri dan kanan, ada juga yang masih didalam nampan yang tidak cukup kami gantung-gantung kami taroh di nampan untuk di bagikan karena sambil berjalan maka kami membagikan snack dan telur yang di bungkus dengan cara dilempar-lempar dan itu memberi kesan yang seru buat kita, yang lebih parahnya lagi telur dan snack yang kita gantung di pohon kita di tarik oleh warga sampai pohon yang kami taroh di viar hampir jatuh dan kami menahan pohon

tersebut dengan tangan sembari ada anak-anak yang menggantung telur dan snack yang kami gantung karena kalo tidak di gantung-gunting pohon kami akan jatuh dan roboh, jadi kami sepanjang pawai obor memegang pohon tersebut agar tidak jatuh, belum lagi sound system yang kami bawa itu bermasalah karena lagunya ternyata tidak sesuai dengan yang sudah kami persiapkan pada sore harinya.

Selama perjalanan pawai obor yang lucunya lagi teman-teman kami yang memakai motor itu ternyata tidak tau kalo kami ikut barisan terdepan mereka mencari-cari motor viar kami tidak ketemu dan ternyata kami ada di barisan terdepan, sampai teman-teman yang pakai motor itu balap-balapan (tapi bukan rossi yaa guys hehe) ada yang bonceng tiga juga dan sambil jalan mereka memvideo dan berfoto untuk mengabadikan momen tersebut.

Sesampainya kami di garis finish yang sudah di tentukan yaitu di pesantren kami pun bersiap-siap untuk turun karena motor viarnya mau di parkir dan bertepatan pada malam obor tersebut ternyata di pesantren itu diadakan lomba dan pada malam pawai obor itu penutupan dan pembagian hadiah untuk para pemenang yang memenangkan lomba-lomba yang di adakan contohnya lomba habsy dan ada pertunjukan habsy untuk setiap grup habsy yang ikut serta lomba. Sembari kami menunggu pembagian hadiah kami pun foto bersama anak UNMUL san ibu Yuli serta ada penonton juga yang mau ikut foto bersama dengan kita anak-anak KKN, setelah foto bersama kami pun berjalan-jalan di tempat tersebut yang ternyata banyak orang jualan tak lupa juga kami kulineran menyantap jualan yang ada pada malam acara tersebut.

Selesainya acara maka kami bersiap-siap untuk pulang seperti biasa saya masih ikut motor viar tadi bersama anak UNMUL, kami pun pulang sekitar jam 11 lewat awalnya kamu pulang aman-aman saja setelah di pertengahan jalan ternyata motor viar yang kami bawa mati setelah di hidupkan tetap tidak mau hidup setelah di cek bensinnya habis, kami kehabisan bensin di jalanan yang sepi dan gelap kami pun takut dan bingung harus ngapain untungnya ada bapak-bapak yang baik mau nyamperin kita dan bertanya motor viarnya kenapa, maka kami jelaskan lah apa yang terjadi kepada motor yang kami bawa, dan lebih untungnya lagi kami yang duluan pulang dan anak-anak yang lain mereka masih menyusul di belakang kami jadi pas motor viar kami macet mereka melewai kami dan mampir sambil menunggu bapak yang baik hati tadi datang membelikan kami bensin, jalan yang tadi sepi menjadi rame karena ada anak UNMUL dan UINSI yang saling membantu kami yang sedang mengalami kesusahan. Tidak lama bapak yang baik hati telah sampai membelikan kami bensin dan bergegas kami mengisi motor viar dengan bensin dan setelah diisi motor viar yang kami bawa sudah bisa menyala dan bisa berjalan kembali kami pun senang dan mengucapkan Alhamdulillah, setelah itu kami pulang dan memimpin jalan duluan teman-teman yang bermotor mengikuti kami dibelakang takut terjadi apa-apa lagi selama perjalanan jadi mereka mengikuti kami di belakang. Sampai di rumah kamu sekitar jam setengah 12 karena ada problem sedikit makanya kami pulangny jadi lambat. Sesampai dirumah kami pun beres-beres seperti cuci muka ganti baju dll. Setelah sudan beres-beres kami pun tidak langsung tidur kami bercerita tentang kejadian-kejadian yang barusan kami alami kami sangat bahagia dan tertawa tentang semua kejadian yang kami alami pada pawai obir tersebut, dari pawai obor tersebut kami

medapat cerita lucu dan pengalaman yang sebelumnya belum pernah kami alami sebelumnya.

Mengingat jam semakin larut maka kami pun merasa mengantuk dan kecapean setelah kegiatan pawai obor tadi, kami pun setelah itu tidur dan beristirahat karena besok ada kegiatan yang harus kami kerjakan lagi.

Sekian kisah dari saya tentang pengalaman yang kami dapatkan selama pawai obor nerlangsung, semoga kalian yang membacanya terhibur dan terinspirasi dari kisah kami, sekian dari saya Wassalamualaikum Wr. Wb



CHAPTER VI
Persiapan Yang Panjang Dan Perjalanan Menuju
Pengabdian Dan Bakti

*“Bertemu ialah satu kata yang mewakili awal mula perjalanan kami.
Bersabar adalah kata kedua selama kami berjalan menuju tempat
pengabdian. Bersama merupakan kata terakhir yang mewakili kami
ditempat pengabdian”.*



Muhammad Nur Ikhsan (KKN Handil Baru Darat)

Persiapan Yang Panjang Dan Perjalanan Menuju Pengabdian Dan Bakti

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelum saya bercerita panjang lebar mengenai chapter ini mengenai mengabdikan dan bakti di KKN Kelurahan Handil Baru Darat, izinkan saya memperkenalkan nama saya terlebih dahulu. Perkenalkan nama saya Muhammad Nur Ikhsan, biasa dipanggil Ikhsan. Nama dan inisial ini yang biasa dipanggil teman-teman selama KKN di Kelurahan Handil Baru Darat. Saya warga dan juga mahasiswa yang berasal dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Saya mengambil Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Saya tidak sebaik yang kalian kira dan tidak seburuk yang kalian bayangkan, kok. Hehe.

Selama kalian menjadi mahasiswa UINSI Samarinda (sebutan singkat kampus kami), kalian akan dihadapkan satu kewajiban dan wajib untuk dijalankan sebagai salah satu syarat untuk menuju tahap terakhir yaitu Skripsi. Menurut mayoritas manusia yang pernah menempuh perkuliahan, Skripsi merupakan sebagai satu-satunya tugas terakhir dan penentu kelulusan kalian. *"Persiapkan diri kalian menuju tak terbatas dan melampauinya"*. KKN adalah salah satu syarat penting untuk kelulusan dan mengisi

SKS kalian. Kapan kamu bisa dan berkembangnya kalau mengeluh terus.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan mengabdikan dan bakti yang dilakukan oleh Mahasiswa terhadap masyarakat ditempat yang diamanahi dan yang ia pijak selama empat puluh hari lamanya tergantung kebijakan Universitas dan Institut terkait. Selama melaksanakan KKN mahasiswa dilatih untuk bersabar, belajar, mengabdikan, mengajar dan berbakti bersama masyarakat. Dampak positif dari KKN ini ialah dapat menumbuhkan sikap peduli, semangat gotong royong, menanamkan empati, kekeluargaan dan memberikan karya kepada masyarakat baik berupa aspirasi dan aksi nyata. Mahasiswa wajib mengimplementasikan ilmu yang ia dapatkan selama perkuliahan untuk diterapkan selama mengabdikan bersama masyarakat. Dan mahasiswa diharapkan bisa memecahkan permasalahan yang ada, memberikan solusi dan menjalankan program kerja yang sudah dirancang bersama-sama sebelum KKN guna membangun dan mengembangkan desa atau kelurahan tempat KKN kita.

Setelah melihat pengumuman yang di share via grup whatsapp IAT angkatan 2020, saya melihat teman-teman saya mayoritas mendapatkan lokasi di Kabupaten tempat saya berasal yaitu Kabupaten Paser. Saya mendapatkan lokasi yang berada satu jam lebih perjalanan dari kampus. Saya ditempatkan Kelurahan Handil Baru Darat yang notabene saya belum pernah kesana dan baru mendengar nama daerah tersebut karena begitu asing bagi saya. Daerah yang belum pernah terdengar kisahnya, tidak terbayangkan lokasinya, dan tentunya belum pernah aku lewati bahkan dipijak pun tidak pernah. Didalam pembagian kelompok KKN tersebut kami mendapatkan tujuh anggota yang ditempatkan Kelurahan Handil Baru Darat.

Kemudian kami mendapatkan satu teman KKN Nusantara berasal dari IAIN Palangkaraya. Dan mendapatkan info tersebut dari grup Whatsapp KKN. Bagi saya tentu tidak masalah karena semakin banyak anggota di kelompok kami maka akan semakin ringan pekerjaannya jika dipikul bareng-bareng.

Tanggal 9 Juli saya akhirnya masuk grup KKN Kelurahan Handil Baru Darat. Setelah masuk grup kami mencari informasi bersama-sama terkait tempat yang akan kami pijak selama KKN berlangsung dan nomor kontak orang kelurahan Handil Baru Darat. Kemudian kami mulai berdiskusi agar bisa saling bertemu dan membahas terkait struktur KKN agar memudahkan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab. Kita akhirnya sepakat untuk bertemu sore ini di Caffe Blasteran di Samarinda Seberang. Kemudian kami berkumpul sore itu hingga maghrib walaupun saya telat tetap usahakan datang, hehe. Di Caffe itu kami berdiskusi terkait struktur KKN, program kerja apa yang akan kita ambil, survei tempat, pembagian tugas, menentukan agaran belanja dan lain-lain. Dan kami memutuskan untuk melakukan survey tempat lokasi esok hari.

Keesokan harinya, kami mengikuti kegiatan pembekalan yang dimulai dari pagi hari hingga menjelang sore hari. Disela-sela jam istirahat kami sempatkan untuk berkumpul dan berdiskusi terkait survey. Kegiatan pun selesai, kami keluar dari ruangan yang pengap dan panas itu seperti mendapatkan kenikmatan yang luar biasa dan bentuk syukur kami yang teramat dalam. Maaf agak lebay tapi begitu lah kondisinya ytta (yang tau tau aja). Setelah itu kami kumpul dan berangkat bareng-bareng dengan tiga kendaraan roda dua.

Waktu itu kami berangkatnya sore hari jam empat sore jadi kejar waktu agar pulangya tidak kemalaman. Kami pun mulai berjalan pelan lalu menaikkan laju kendaraan menyesuaikan jalan

dan waktu. Selama perjalanan teman kami mengalami kecelakaan, karena mobil pick up hitam menyetir dengan plin plan atau ragu-ragu ketika ingin belok dan teman kami tepat diblakang mobil itu. Ketika mobil itu rem mendadak teman kami jadi menabrak mobil tersebut dan nyaris saja teman kami pindah alam. Karena hampir saja kepalanya masuk dibawah mobil pick up tersebut dan saat itu banyak mobil besar lalu lalang yang notabene nya lajur mobil-mobil besar lewat. Kemudian saya mendatangi teman kami yang kecelakaan tersebut dan kami bersyukur tidak terjadi apa-apa pada orangnya hanya luka kecil dan sepatu yang bolong. Kemudian saya mencoba mengecek motornya, terdapat beberapa goresan dan rem yang blong akibat dari kecelakan tersebut. Saya menyarankan teman saya untuk tidak ikut melanjutkan perjalanan dan beristirahat dirumah. Kami melanjutkan perjalanan dengan jumlah personil tiga orang dengan dua kendaraan motor.

Saya mencoba menyusul teman saya yang nan jauh didepan sana. Akhirnya saya bertemu mereka dimasjid disuatu daerah bernama Dondang setelah sekian lama dan jauh mengejanya. Kami beristirahat dan sholat sebentar setelah itu melanjutkan perjalanan bersama-sama. Ternyata bentar lagi kami sampai berdasarkan estimasi gmaps. Setelah mengikuti gmaps kita dihadapkan simpang tiga dan kami tetap mengikutinya. Kemudian jalan beberapa meter jalannya mulai rusak dan kami merasa aman aja, dan kami tetap lurus dan kami mulai memaklumi namanya perdesaan atau kelurahan jalannya memang begini.

Kemudian dengan semangatnya kami tetap menempuh jalan tersebut yang banyak gelombang, rusak, bolong-bolong dan masih bentuk tanah. Kami pun menduga desa KKN kami aksesnya lewat jalan tambang seperti ini yang rusak parah. Makin jauh kami

berjalan nampaknya tidak ada kehidupan dan kami pun mulai ragu sehingga kami bertanya kepada bapak yang lewat menggunakan motor rakitan untuk berkebun, "Pak, dimana Kelurahan Handil Baru Darat?". Bapaknya pun menjawab "Disimpang tiga tadi belok kanan, ini jalan tambang dan dekat dengan perusahaan". Kami pun kaget ternyata kami tersesat sejauh kurang lebih 8 km dan bentar lagi kami sampe ke perusahaan. Karena bingung dan kaget jadi bapaknya mengantarkan kami ke rumah Pak RT yang berada di sekitar tersebut. Setelah berdiskusi sebentar kemudian pak RT tersebut mengantarkan ke rumah ibu yang kami hubungi lewat WA. Akhirnya kami sampai juga menjelang beberapa menit sebelum adzan maghrib.

Sesampainya disana kami disuruh masuk ke rumah ibu kelurahan. Kemudian kami saling perkenalan satu sama lain, nama beliau ialah Ibu Yuliana dan orang di kelurahan tersebut mengenal dengan nama Bu Uti. Kami pun berdialog panjang kali lebar terkait KKN, posko, cerita selama perjalanan, dan lain-lain. Kemudian kami survey tempat posko dan Bu Uti menawarkan rumah warga yang dihuni oleh Nenek seorang diri. Kemudian kami check isi rumah tersebut yang memiliki tiga kamar, satu kamar mandi, ruang tamu yang luas, ruang keluarga dan dapur. Menurut kami tempat tersebut pas banget dan kebetulan tetangganya bu Uti jadi kami tanpa pikir panjang mengambil tawaran tersebut.

Setelah itu kami pun pamit pulang kebetulan saat itu mau masuk waktu isya dan kami tidak ingin sampe Samarinda kemalaman. Diperjalanan kami pun tetap bersama agar tidak terjadi apa-apa dijalan dengan laju minimal 50km. Karena gelap dan sepi kami memutuskan untuk mengendarai motor dengan laju dengan sangat hati-hati. Karena sepi, gelap dan malam hari jalannya sepi sehingga memudahkan kami selama perjalanan.

Akhirnya kita sampe di Samarinda jam 9 malam dengan selamat.
Alhamdulillah.



CHAPTER VII
Perjalanan Mendidik: Tantangan dan Inspirasi dalam Mengajar di Sekolah, Bimbel dan Edukasi Pelecehan Seksual

“Mungkin Kami bukan seorang ibu yang merasakan mendidik anaknya, tpi di KKN adalah Simulasi kami menjadi seorang ibu dan Guru, menerima tantangan di usia muda tidaklah gampang apalagi dengan anak anak, but bertemu anak anak di Handil Baru Darat adalah suatu hal yang tak akan terlupakan”.



Dhela Indah Bestari (KKN Handil Baru Darat)

**Perjalanan Mendidik: Tantangan dan Inspirasi dalam
Mengajar di Sekolah, Bimbel dan Edukasi Pelecehan
Seksual**

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Dhela Indah Bestari biasa dipanggil Dhela. Saya berasal dari Kalimantan Utara tepatnya di kecamatan Tanjung Palas Barat. Saya adalah mahasiswi S1 dari program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Alhamdulillah, saat awal-awal persiapan sebelum KKN kami sempat bingung karena belum ada pemberitahuan tentang pembagian kelompok. Hampir seluruh mahasiswa di kampus dibuat resah karena hal ini. Bukan tanpa alasan, untuk melaksanakan KKN ini dibutuhkan persiapan karena dilaksanakan selama kurang lebih empat puluh hari. Tetapi, saya berusaha untuk memaklumi bahwa untuk mengerjakan semua itu tidaklah mudah dan timbul beberapa kendala.

Singkat cerita saat kelompok kami sudah usai dibagikan kami pun berencana untuk bertemu dan mengadakan rapat untuk mempersiapkan saat KKN nanti dimulai dari pembagian tugas,

keperluan pangan, menyusun program kerja, dan hal-hal lainnya yang dirasa perlu untuk dibicarakan karena jadwal keberangkatan kami untuk ke lokasi tinggal dua hari lagi sementara kami juga harus menghadiri pembekalan di kampus.

Keperluan pangan, menyusun program kerja, dan hal-hal lainnya yang dirasa perlu untuk dibicarakan karena jadwal keberangkatan kami untuk ke lokasi tinggal dua hari lagi sementara kami juga harus menghadiri pembekalan di kampus. Saat tiba di lokasi KKN kami menjalani hari-hari kami seperti biasanya hanya saja kami terkadang harus bertemu dengan orang-orang penting, membahas program kerja, membuat proposal, dan sebagainya. hal ini kami lakukan selama kurang lebih seminggu.

Salah satu program kerja yang paling berkesan selama KKN adalah pengalaman saat mengajar di MI Jabal Aswad. Sesuai dengan program studi yang saya ambil Pendidikan Agama Islam. Alasan saya mengambil program studi ini adalah karena saya memang ingin menjadi guru. Saat terpilih menjadi salah guru sementara di MI saya merasa tertantang karena saya ingin menguji kemampuan saya dan ingin menerapkan ilmu saya selama belajar di kampus.

Saat mengajar di kelas saya tidak sendiri tetapi ditemani oleh teman saya. Kami yang mengajar di MI Jabal Aswad berjumlah empat orang dan dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan mata pelajaran. Saya bersama dengan teman saya mengajar mata pelajaran Fikih di kelas lima dan enam. Selama mengajar saya merasa senang karena akhirnya saya bisa merasakan bagaimana rasanya menjadi guru. Namun, saya mengalami kendala saat mengajar di kelas. Karena kendala yang

saya alami tersebut membuat saya mengurungkan cita-cita saya menjadi guru. Sebagaimana yang telah diketahui untuk menjadi seorang guru yang ideal dibutuhkan suara yang bisa menjangkau ke seluruh ruangan kelas. Namun, berbeda yang saya alami suara saya tidak bisa terdengar oleh suara murid dikarenakan suara saya yang terlalu kecil belum lagi saat murid sedang rebut di dalam kelas. Hal lain yang membuat semuanya semakin sulit adalah saya menggunakan cadar sehingga para murid tidak bisa melihat pergerakan mulut saya.

Sebenarnya, suara saya akan dapat terdengar ke seluruh ruangan kelas apabila seluruh murid diam. Karena, saat saya kuliah dan presentasi di kelas teman-teman saya dapat mendengarkan suara saya karena mereka memang diam dan focus mendengarkan ketika saya di depan. Saya tidak akan membahas secara panjang lebar tentang apa kendala yang saya alami. Karena, di samping itu juga ada hal-hal yang mengesankan bagi saya.

Pertama, saat sebelum mengajar di sekolah MI Jabal Aswad kami semua sekelompok mendatangi kepala sekolahnya terlebih dahulu. Hal yang membuat saya sangat senang adalah kepala sekolahnya yang baik dan menyambut kedatangan kami dengan suka cita. Tidak hanya itu, saya dan bersama teman saya seorang lagi pernah diajak makan di ruang guru, hal ini memberikan sebuah indikasi bahwa tidak hanya kepala sekolahnya saja yang baik tetapi termasuk gurunya juga.

Saat pertama kali mengajar di kelas saya dan teman saya tidak langsung memberikan materi tetapi melakukan pengenalan bersama murid-murid. Di minggu kedua barulah kami mulai mengajarkan materi kepada murid-murid di kelas. Sebelum

mengajar saat malam hari saya dan teman saya mempersiapkan materi, bahan ajar, dan *ice breaking* agar proses mengajar di kelas berjalan dengan baik. Saat itu kami membuat poin-poin materi pada *power point* dan berencana hanya fokus menggunakan satu strategi mengajar karena hari itu adalah momen pertama kali mengajar. Saat di kelas saya dan teman saya bergantian menjelaskan materi tidak lupa kami selingi dengan menggunakan metode tanya jawab kepada siswa dan *ice breaking*.

Pada minggu kedua, kami mulai mengubah strategi mengajar. Karena, dari ilmu yang sudah kami dapatkan selama di kampus setiap pertemuan harus selalu ada yang baru agar para murid tidak mudah merasakan bosan. Pada saat itu kami tidak hanya menggunakan *power point* sebagai bahan ajar tetapi juga memberikan *game* atau permainan kepada mereka, tentunya permainan ini dilakukan untuk mengasah kemampuan mengingat mereka. Kami membagi mereka menjadi beberapa kelompok dan mereka sangat antusias mengikuti permainan tersebut sampai akhir. Kelompok yang paling banyak memberikan jawaban yang benar dialah pemenangnya.

Sampai pada akhirnya, tibalah akhir dari perjalanan mengajar saya. Sebagaimana yang telah saya sampaikan di awal bahwa saya adalah guru sementara di MI ini. Pada pertemuan terakhir kami di kelas, saya dan teman saya mengajar seperti biasanya dan berpamitan kepada para murid bahwa ini adalah hari terakhir kami mengajar di kelas ini. Kami meminta kepada para murid agar menuliskan pada sebuah kertas kecil untuk memberikan kesan dan pesan mereka untuk kami. Saat itu juga ada beberapa murid yang sempat menangis.

Setelah mengajar di kelas saya bersama teman-teman saya yang mengajar di MI Jabal Aswad yang jumlah kami adalah empat orang, kami semua pergi menemui kepala sekolah untuk berpamitan. Kami menyampaikan rasa terima kasih kami kepada mereka karena sudah mau menerima kami di sekolah tersebut. Tidak lupa juga kami sampaikan permintaan maaf kami apabila ada kata atau tingkah laku kami yang kurang berkenan. Karena itu adalah hari terakhir kami mengajar saya dan teman saya memberikan nilai kepada kepala sekolah atas hasil pencapaian para murid selama belajar dengan kami.

Saya sebagai guru sementara pada mata pelajaran Fikih khusus kelas lima Al-Muhaimin dan Al-Mumin agak kecewa dengan hasil nilai mereka. Karena, memang materi yang saya ajarkan belum selesai disebabkan waktu mengajar di kelas yang begitu singkat. Saya rasa ini juga karena suara saya yang kurang nyaring sehingga sulit didengarkan oleh para murid. Namun, hal tersebut tidak bisa disalahkan sepenuhnya kepada pendidik, bisa saja hal itu dikarenakan oleh muridnya sendiri yang kurang memperhatikan saat saya mengajar di kelas. Saya sempat melihat mereka mengerjakan soal saat itu, ada yang mengalami kesulitan saat menjawab soal padahal baru beberapa menit yang lalu saya jelaskan di papan tulis dan masih ada catatannya di papan tulis.

Hal yang tidak saya duga sebelumnya sebagian murid dari kelas enam datang ke posko kami untuk memberikan hadiah. Bahkan, hadiah tersebut tidak hanya diberikan kepada kami berdua tetapi untuk seluruh teman-teman kami di posko. Mereka memberikan kami dua kotak brownies dan dua kue bolu, tidak hanya itu mereka juga memberikan saya dan teman saya kado. Kado tersebut isinya dua hijab, beberapa cemilan, ikat rambut,

penghapus, stiker yang lucu-lucu. Saya sangat bersyukur sekali saya pun berpikir begini ya rasaya jadi guru, hehe. Namun, rasanya saya tidak mungkin bisa menjadi guru lagi dikarenakan suara saya, mungkin saya akan beralih ke profesi lain.

Saya tidak bisa membalas kebaikan mereka yang sudah mengantarkan begitu banyak makanan, saya hanya mengucapkan terima kasih kepada mereka. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dan semoga ilmu yang kami ajarkan dapat bermanfaat untuk mereka semua, amin.

Di samping mengajar sebagai guru sementara di MI Jabal Aswad saya bersama teman-teman kelompok juga menjalankan program kerja bimbil. Kegiatan bimbil kami lakukan sebanyak dua kali dalam seminggu yaitu dihari Rabu dan Kamis. Pada hari pertama yang harus kami lakukan adalah memperkenalkan diri agar mereka bisa mengenal kami. Peserta bimbil yang ada saat itu dari MI dan SD. Pada hari pertama, kami mencoba mengelompokkan mereka berdasarkan kelas dan juga tingkat kemampuan membaca serta menulis tujuannya agar saat pembelajaran berlangsung berjalan dengan baik.

Kami pun mulai mengajari mereka tentang pengenalan huruf, belajar membaca, dan menulis. Seperti biasa setiap kami selesai melaksanakan program kerja kami mengadakan evaluasi program kerja di posko. Kami menyepakati untuk membagi peserta bimbil berdasarkan kelas, setiap kelas ada penanggung jawabnya. Saya dan teman saya seorang lagi mengajar kelas satu dan dua.

Akan tetapi, entah kenapa saat itu saya disuruh oleh ketua untuk mengajar anak kelas lima padahal tugas saya adalah di kelas

satu dan dua. Karena sejak SMA saya menyukai pelajaran matematika saya pun tertarik untuk mengajar anak kelas lima karena ingin mengajarkan kepada mereka matematika. Saya lebih suka mengajar kelas atas dibandingkan kelas bawah karena mengajar matematika kelas bawah biasanya hanya mengajarkan penjumlahan, pengurangan dan lainnya yang saya rasa itu kurang menarik buat saya.

Saya pun mulai mengajarkan anak kelas lima matematika. Awalnya saya bingung mau memulai materinya dari mana. Akhirnya saya pun memilih untuk menyuruhnya menghafal perkalian. Saya menyuruhnya menghafal disaat itu juga. Ini adalah cerita di hari pertama saya mengajar anak kelas lima saat bimbel.

Di hari-hari selanjutnya saya hanya mengajarkan mereka matematika, karena kemampuan untuk menulis dan membacanya sudah tidak perlu diragukan lagi. Agak sulit memang mengajarkan matematika kepada mereka. Saya telah berupaya untuk menjelaskannya dengan cara yang mudah untuk dipahami dan saya mengulang menjelaskannya lagi agar mereka mengerti.

Hal tersebut saya lakukan beberapa kali saat melaksanakan bimbel. Kemudian, saya melihatnya saat mengajar dan memberikan beberapa pertanyaan. Ternyata, peserta yang saya ajarkan belum tahu cara menghitung pembagian. Saya pun berpikir pantas saja selama ini dia sulit memahami ternyata dia belum tahu cara menghitung pembagian. Dari yang saya pahami untuk mengajarkan matematika menggunakan rumus harus mengetahui dasar-dasarnya terlebih dahulu seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Oleh karena hal itulah saya memutuskan untuk mengajarnya cara menghitung

pembagian disisa waktu yang sedikit tersebut. Setelah mengajarkan bagaimana cara menghitung pembagian saya memberikannya sepuluh soal. Dari sepuluh soal tersebut hanya ada satu soal yang jawabannya tidak tepat. Alhamdulillah.

Di hari terakhir kami mengajar pada bimbel kami mengucapkan kata perpisahan dengan mereka, kami semua sangat berharap agar ilmu yang kami berikan dapat bermanfaat buat mereka. Saya berharap semangat belajar mereka tidak pernah pupus walau kami tidak akan mengajar mereka lagi. Kami pun menyuruh mereka untuk membuat kesan dan pesan untuk kami dan melakukan sesi foto bersaa sebagai kenang-kenangan.

Selanjutnya saya akan menceritakan proker kami tentang edukasi pelecehan seksual. Awalnya saya bersama teman-teman yang lainnya tidak pernah berencana untuk mengadakan edukasi pelecehan seksual. Saat itu kami ingin memberikan penyuluhan tentang kesetaraan gender. Ternyata, saat diberitahukan kepada sebagian masyarakat di sini penyuluhan kesetaraan gender ditolak. Hingga pada akhirnya, kami memilih tema yang lain yaitu “Edukasi Pelecehan Seksual”. Kami ingin memberikan edukasi ini di sekolah MI Jabal Aswad dan SDN 004. Namun, kami hanya bisa mengadakannya di MI Jabal Aswad dikarenakan SDN 004 sedang sibuk memperingati HUT RI yang ke-78.

Sebelum menyebarkan kesadaran akan pentingnya edukasi pelecehan seksual. Kami mempersiapkan bingkisan untuk para murid di MI Jabal Aswad, tujuannya agar mereka tetap semangat untuk mengikuti kegiatan ini. Keesokan harinya, kami pun menuju ke lokasi mempersiapkan LCD, proyektor, dan keperluan lainnya. Para murid fokus mendengarkan penjelasan dari teman-teman saya, karena saat itu pematerinya adalah dua

orang teman saya yang lainnya sedangkan saya menjalankan tugas saya sebagai PDD (publikasi, dokumentasi dan dekorasi).

Materinya sangat bermanfaat karena diisi dengan batasan-batasan aurat laki-laki dan perempuan. Harapannya, dengan adanya edukasi tersebut membuat para murid memiliki pengetahuan tentang pentingnya menjaga diri. Karena kegiatan ini hanya dilakukan sekali selama beberapa jam saja. Oleh karena itu saya tidak akan membahasnya panjang lebar.



CHAPTER VIII

Si anak IAIN Palangka Raya bersatu dengan UINSI Samarinda

“Kisah tentang anak KKN Nusantara dari Palangkaraya. Bertemu dengan mereka adalah suatu ketidaksengajaan, apalagi dipersatukan di satu atap rumah. Tapi bisa kenal akrab dan seperti keluarga sendiri adalah hal yang tidak kuduga. Inilah aku anak IAIN Palangkaraya yang tidak tahu kapan akan Bertemu Mereka lagi”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Nuur Azizah Qonita (KKN Handil Baru Darat)

**Si anak IAIN Palangka Raya bersatu dengan UINSI
Samarinda**

Assalamualaikum, perkenalkan nama saya Nuur Azizah Qonita saya berkuliah di IAIN PALANGKA RAYA prodi Perbankan Syariah. Saya mengikuti KKN Nusantara Samarinda bergabung di uinsi Samarinda untuk mengabdikan di kelurahan Handil Baru Darat, Kecamatan Samboja. Saya ke Samarinda bersama 4 teman lainnya cewe 1 dan cowo 3 jadi kami ber 5 orang yang alhamdulillah nya kami tempat kkn nya masih dekat saja jadi bisa bertemu lagi.

Oh iya saya pengen cerita sedikit tentang keberangkatan ke Samarinda, awalnya kami mau berangkat di tanggal 13 Juli ternyata kami dapat info dari UINSI tanggal 13 Juli itu adalah keberangkatan ke lokasi kkn karena kami naik bus otomatis kami berangkat tanggal 11 Juli. Kami berangkat dari iain Palangkaraya sekitar jam 7 pagi tanggal 10 Juli sampai di UINSI Samarinda jam 9 pagi, 11 Juli yang jalanan cukup mengerikan bagi saya karena jalannya lumayan banyak sekali tanjakannya dan jurang juga. Kami pun berangkat itu bersama dengan Bapak Jamil selaku DPL KKN NUSANTARA kami.

Pada tanggal 11 itu kami sampai di UINSI Samarinda langsung di arahkan ke rumah bapak pengurus asrama untuk silaturahmi dan kami cowo dan cewe di antarkan ke tempat

nginap sementara di asrama sambil menunggu keberangkatan ke lokasi kkn di kecataman Samboja Handil Baru Darat. Pada tanggal 12 kami free lalu malamnya habis isya kami di ajak jalan – jalan dengan bapak Umar selaku LP2M uinsi Samarinda. Kami jalan-jalan ke Bigmall lalu ke tempat nongkrong anak muda yaitu MARIMAR sungguh disana sangat rame sekali, dan juga di malam itu kami terakhir kali bertemu dengan DPL kami yaitu bapak jamil karena beliau besok pagi balik ke kota palangka raya.

Oh iya, di tanggal 12 itu juga saya bertemu dengan teman teman kelompok ku ya awal nya saya merasa canggung sih karenakan belum kenal ya hehe tapi mereka kasian banget nyari-nyari saya itu karena kondisinya hp saya lagi lowbet atau habis batrai bingung juga mau numpang charger dimana dan syukurnya mereka baik banget menghubungi ke temanku yang dari Palangka juga jadi dari situ saya bertemu dengan mereka.

Nah waktu tanggal 13 Juli itu kami berangkat ke lokasi kkn tapi kami kumpul dulu di kosan Dhela untuk mengumpulkan barang barang agar dijadikan satu bawanya, saya saat berangkat itu bersama Novita lalu karena saya menyetirnya lambat karena masih belum tau kawasannya jadi saya dan Novita tertinggal jauh dengan yang lain, syukur Alhamdulillah nya Novita bisa baca google maps. Saya pun sangat shcok karena jalanannya seperti gunung naik turun, dan ya ini cukup lucu bagi saya dan teman kelompok juga kerana saat melewati simpang 3 itu belok kanan arah Tol Balikpapan dan lurus itu ke Samboja dan saya pikir itu belok kanan dengan sok tau nya saya langsung putar balik karena dikira salah jalur tapi kan sebenarnya saya tidak tau dengan jalan tersebut dan juga saat itu Novita sedang buka maps tapi saya pede saja lagi putar balik heheheh. Tapi sih dari situ saya paham

jangan sok tau di kota orang hehe nah lanjut kami perjalanan ke lokasi knn itu benar-benar cuma berdua saja banyak truk-truk besar perusahaan ngeri sekali tau tapi kami hebat sih.

Pandangan saya tentang pertama kali ke kelurahan Handil baru darat sangat wow karena banyaknya perusahaan pertanian dan nelayan disini, banyak mobil mobil besar melintasi kelurahan Handil baru darat karena disini jalan utama mereka lewat. Untuk masyarakat masyarakat nya sangat baik, perangkat kelurahan dan RT-RT nya sangat baik sekali. Saya sangat senang di Handil baru darat ini angin nya cukup membuat tenang karena saya suka angin yang deras dan dekat dengan pantai juga. saya beruntung dan bersyukur bisa KKN di kelurahan Handil baru darat karena bisa mendapatkan pelajaran baru dan paham dengan masyarakat sekitar. Dan saya, kami sangat beruntung mendapatkan posko yang ditempati bersama dengan nenek embok beliau sangat sangat luar biasa baiknya, jangan lupa juga dengan ciri khas nenek embok adalah " kasiannya ai " wkwkwk.

Nah ini pandangan pertama saya tentang bertemu dengan teman teman dari uinsi Samarinda mereka sangat baik sekali dari pertama bertemu saya di ajak jalan-jalan ke pantai karena di Palangka tidak ada pantai hehe lalu mereka sangat welcome tidak sombong atau merasa lebih hebat, saya suka berteman dengan mereka. Saya ingin memperkenalkan nama dari kelompok saya ada Nurul, Tazkia, Novita Dhela, Indri, Dodi, dan Ikhsan. Bisa sekelompok dengan mereka keren sih karena semua ego kumpul jadi satu. Saya sangat berterima kasih sudah diterima baik di knn uinsi dan kami KKN selama 43 hari.

Selama 43 hari itu kami mempunyai proker sebanyak 19 tapi untuk proker besar nya kami ada 5 yaitu Sekolah

keterampilan tangan, Bimbel, Sosialisasi UMKM Digital Marketing, Bak sampah, dan Edukasi Pelecehan Seksual. Nah dari 5 proker itu saya paling senang itu di bimbel karena kita memberikan ilmu juga mendapatkan ilmu baru saya senang juga ke anak-anak yang baik. Dari situ juga bisa belajar membimbing anak-anak.

Ada cerita lucu juga pada saat kami survey mencari galon bekas untuk proker bak sampah yaitu teman saya yang cowo 2 orang itu niat mencari ikan tapi di lumpur mana ada ikan disitu menurut saya hehehe. Tapi kan namanya cari di lumpur ya jalannya itu licin terus mereka terpeleset disitu habis semua penuh lumpur semua dan syukur nya sih mereka pakai baju double celana juga jadi pulang nya tidak malu karena kami mencari galon bekas itu cukup jauh dari kelurahan kami tinggal.

Untuk proker Sekolah Keterampilan Tangan dari daun seru banget cuma kurang nya ya karena anak-anak yang datang itu lambat dari waktu yang ditentukan di brosur tapi seru banget bisa lihat anak-anak yang sangat kreatif sekali juga kami bisa belajar juga membuat karya dari daun dan hasilnya pun juga sangat memuaskan mata cantik sekali.

Pengen cerita juga tentang proker lainnya salah satunya iut serta mengajar di TK/TPA kami mengajar untuk anak-anak PAUD mereka gemes gemes sekali dan pintar pintar juga saya sangat senang dengan anak-anak yang lucu seperti itu salah satunya ada namanya Bilal dia gemes sekali pipi chubby dari situ sih saya bisa belajar cukup sabar untuk mengajar anak-anak dan para guru-guru nya hebat banget.

Oh iya ini pertama kali nya saya jadi juri dipawai 3 kelurahan menyambut 17 agustus yang ternyata sangat menyita

energy yang wow banget tapi itu pengalaman yang luar biasa sih dan masyarakat pun juga sangat antusias sekali dalam mengikuti pawai 3 keluarahan itu dan mereka sangat kreatif sekali kategorinya yang ikut pun banyak ada SD, TK, SMP, SMA, RT, LPM, dll jadi itu sangat seru sekali apalagi ada pembagian doorprice dan Alhamdulillah nya saya mendapatkan Magic come besar hehehe lagi Hoki aja sih.

Ada juga pawai obor 1 muharram yang sangat seru sekali yaitu dengan telur rebus di gantungkan di pohon pohon lalu pohon itu di atas mobil jadi masyarakat berebuy untuk mengambil telur tersebut dan itu juga pertama kalinya saya ikut serta berkat Handil Baru Darat.

**TENTANG 8 PENULIS
KKN HANDIL BARU DARAT
UINSI SAMARINDA 2023**

PENULIS PERTAMA
KKN HANDIL BARU DARAT



“Ketidaksengajaan Cerita Harian kita, Yang menjadi buku kenangan tak terlupakan”

Nurul Hidayah (2031710147). Lahir pada tanggal 15 Juli 2002 di Samarinda Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN Reguler ini bertugas sebagai Ketua.

**PENULIS KEDUA
KKN HANDIL BARU DARAT**



“Kenangan KKN selalu Menghadirkan cerita tak terlupakan bersama masyarakat yang ramah dan pengalaman belajar yang berharga”

Indri Yani (2042014007). Lahir pada tanggal 13 November 2001 di Bakungan. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada kelompok KKN kolaborasi ini bertugas sebagai Sekretaris.

**PENULIS KETIGA
KKN HANDIL BARU DARAT**



“Waktu yang singkat memiliki kenangan yang hebat”

Tazkia Aulia Rifqah (2011306010). Lahir pada tanggal 13 Januari 2002 di Loa Duri. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN Reguler ini bertugas sebagai Bendahara.

**PENULIS KEEMPAT
KKN HANDIL BARU DARAT**



“itulah hal tentang kenangan, tidak ada yang bisa melupakan”

Novita Andrianti (2021407018). Lahir pada tanggal 18 Oktober di Loa Sokah. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program Studi Hukum Ekonomi syariah Fakultas Syariah. Pada kelompok KKN Regiler ini bertugas sebagai Humas dan Informasi.

PENULIS KELIMA
KKN HANDIL BARU DARAT



“Satu hal yang tidak pernah bisa dilupakan, cerita perjalanan kita”

Muhammad Nur Ikhsan (2042115052). Lahir pada tanggal 06 November 2001 di Tanah Grogot. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada kelompok KKN kolaborasi ini bertugas sebagai PubDekDok.

**PENULIS KEENAM
KKN HANDIL BARU DARAT**



“Hanya Sebentar, tapi Banyak Keseruan”

Dhela Indah Bestari (2011101177). Lahir pada tanggal 24 Oktober 2002 di long Beluah . Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN Reguler ini bertugas sebagai PubDekDok.

**PENULIS KETUJUH
KKN HANDIL BARU DARAT**



“singkatnya pertemuan kita, menghasilkan kenangan yang indah”

Nuur Azizah Qonita (2014110141). Lahir pada tanggal 26 Oktober 2002 di Palangkaraya . Menempuh studi S1 di IAIN Palangkaraya angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN Reguler ini bertugas sebagai PubDekDok.

**PENULIS TERAKHIR
KKN HANDIL BARU DARAT**



“Manis untuk dikenang, Pahit untuk diulang”

Muhammad Dody Afriansyah (2014110141). Lahir pada tanggal 27 Mei 2001 di Dilang Puti . Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN Reguler ini bertugas sebagai Humas dan Informasi.

EPILOG

***Meski Perpisahan itu berat untuk diterima, namun itu adalah
konsekuensi dari perjumpaan 43 hari yang pernah kita lalui.
Sukses Teman KKN Handil Baru Darat !***